

PENYULUHAN PENYAKIT KANKER SERVIKS DI RT 16 KELURAHAN AIR HITAM KECAMATAN SAMARINDA ULU KOTA SAMARINDA

Apriyani, Lailul Izzah

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
apriyani@uwgm.ac.id

Abstract

Based on the Center for Data and Information of the Ministry of Health (2015), nationally, the prevalence of cancer in the age-old population in Indonesia is 1.4% or estimated to be around 347,792 people and for the East Kalimantan region itself there are 752 people. This service aims to provide counseling for women who are at risk of cervical cancer so that they can prevent it by implementing a clean and healthy lifestyle, for example not having sex with multiple partners and by increasing women's awareness to check their health, because when In this case, any disease can be treated and handled quickly, namely with early detection which is carried out regularly so as to reduce the risk of mortality. the increasing mortality rate in Indonesian women due to cervical cancer was only known when the disease was developing. After attending and listening to socialization materials and conducting discussions, it was seen that public knowledge and understanding of cervical cancer increased. The participants from the service activities were very enthusiastic when they got the socialization materials presented by the speakers and then continued with discussions.

Keywords: cervical cancer, counseling, prevention

Abstrak

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan (2015), secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk di Indonesia sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang dan untuk daerah Kalimantan Timur sendiri ada sebesar 752 orang. Adapun tujuan dalam pengabdian ini yaitu memberikan penyuluhan pencegahan kanker serviks misalnya tidak melakukan hubungan seks dengan berganti pasangan, meningkatkan kesadaran melakukan pendeteksian dini secara berkala sehingga dapat mengurangi resiko angka kematian akibat kanker serviks. Meningkatnya angka kematian pada wanita Indonesia akibat kanker serviks baru diketahui saat penyakit itu berkembang. Setelah mengikuti dan mendengarkan materi sosialisasi serta melakukan diskusi terlihat meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyakit kanker serviks. Para peserta dari kegiatan pengabdian sangat antusias ketika memperoleh materi-materi sosialisasi yang di presentasikan oleh pemateri dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

Kata kunci: kanker serviks, penyuluhan, pencegahan

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan, pada tahun 2015 diprediksi ada sekitar 9 juta

jiwa yang meninggal karena kanker dan pada tahun 2030 jumlah kematian akan bertambah sebanyak 11,4 juta kematian karena kanker. total kematian akibat kanker lebih besar dari pada total

kematian akibat TBC, HIV, dan malaria, karena kanker dapat menimpa seluruh bagian tubuh dan semua orang. WHO juga memaparkan penambahan jumlah penderita kanker setiap tahunnya akan mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2017).

Menurut data Globocon 2018, kasus kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa dan di lansir oleh tribunnews jumlah kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 pertahun yang artinya terdapat sekitar 50 perempuan Indonesia meninggal dunia akibat kanker serviks (Dwipoyono, 2009). Sedangkan berdasarkan (Depkes RI) 2015, secara nasional prevalensi penyakit kanker di Indonesia sebesar 1,4% atau diduga sekitar 347.792 jiwa dan untuk daerah Kalimantan Timur sebesar 752 orang. Kasus kematian yang tinggi dikarenakan kanker tersebut baru diketahui ketika memasuki stadium lanjut. Faktor penyebab wanita yang terinfeksi adalah HPV, bertukar pasangan, merokok, sering membasuh vagina menggunakan anti septik, system imun tubuh yang rendah, dan mengonsumsi pil kontrasepsi. Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia mengalami peningkatan karena kurangnya kesadaran para wanita Indonesia akan kesehatan, seperti tidak melakukan pemeriksaan kesehatan, padahal deteksi dini dapat mengurangi resiko kematian yang disebabkan kanker serviks. Dengan adanya strategi preventif dan pengendalian kanker serviks dapat mengurangi jumlah kematian penyakit tersebut. Skrining kanker serviks secara rutin dengan metode HPV test dan pengobatan yang sesuai dalam waktu lama. Deteksi dini yang dapat dipakai adalah Pap Smear, Pap net,

servikografi, tes inspeksi visual asam asetat (IVA), tes high-risk type (HPV), kolposkopi, dan sitologi berbasis cairan. Tes IVA merupakan strategi pemerintah di semua puskesmas dengan aksi preventif dan deteksi dini kanker pada wanita Indonesia. Gerakan ini menjadi bagian dalam mewujudkan masyarakat agar hidup sehat dan berkualitas.

METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang penyakit Kanker Serviks di RT.16 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret 2020. Target dan sasaran sosialisasi ini adalah Ibu-ibu peserta Yasinan di JL.Kadrie Oening wilayah RT 16 Kelurahan Air Hitam.

Metode yang digunakan yaitu :

Penyuluhan & Pembagian Brosur

Dalam metode ini peserta penyuluhan didampingi oleh pemateri. Pemateri menjelaskan semua bagian-bagian materi pada peserta penyuluhan. Setelah semua peserta diberi materi kemudian dilakukan pemutaran video tentang Penyakit Kanker Serviks. Serta pembagian brosur.

Tanya Jawab/Diskusi

Tanya jawab dilakukan pada setelah pemberian materi.

Peserta penyuluhan diberikan kesempatan bertanya pada pemateri, dan kemudian pemateri menjawab pertanyaan peserta penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang Penyakit Kanker

Serviks pada peserta yasinan warga RT.16 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu. Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu-ibu peserta yasinan. Inti dari kegiatan ini yaitu mensosialisasikan kesehatan tentang Penyakit Kanker Serviks yang diawali dengan penjelasan sekilas tentang program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Sehabis mempelajari dan mencermati materi yang di sosialisasikan masyarakat kemudian berdiskusi dan terlihat bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penyakit kanker serviks. Hal tersebut disimpulkan dengan membandingkan tes awal seperti kegiatan penilaian. Pada tahap awal tes terlihat para peserta masih belum memahami. Banyak hal yang belum masyarakat ketahui contohnya pengertian kanker serviks, tanda dan gejala dan cara pencegahan penyakit kanker serviks. Namun setelah dilakukan sosialisasi tentang penyakit kanker serviks. Pengetahuan peserta meningkat dilihat dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pemateri ketika proses diskusi.

Para peserta dari kegiatan pengabdian sangat antusias sekali ketika memperoleh materi-materi sosialisasi yang di presentasikan oleh pemateri dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Selain itu pada pengabdian ini juga diputar video tentang penyakit kanker serviks. Kegiatan Sosialisasi Penyakit Kanker Serviks merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu peserta yasinan di RT.16 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu.

Dalam pelaksanaannya di lapangan yang menjadi sasaran yaitu perempuan yang pernah dan telah

melakukan hubungan intim karena lebih beresiko terkena penyakit kanker serviks. Hal ini dimaksudkan agar ibu-ibu peserta yasinan lebih paham apa itu penyakit kanker serviks, bagaimana tanda dan gejalanya dan bagaimana cara pencegahan agar terhindar dari penyakit kanker serviks. Pada acara sosialisasi ini pemateri juga menyampaikan program pemeriksaan IVA dan Papsmear yang dijamin oleh BPJS kesehatan untuk peserta JKN-KIS .

Adapun yang menjadi penunjang sehingga terlaksananya program pengabdian yaitu dukungan dari warga RT.16 khususnya ibu Fitriati Jamza sebagai pemilik rumah yang bersedia membantu menyediakan tempat acara sosialisasi dan peserta yasinan yang berperan penting terselenggaranya kegiatan ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di JL.Kadrie Oening RT.16 kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda mendapat perhatian dari ibu-ibu peserta yasinan. Hal ini dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar serta peserta sosialisasi telah mengerti dan memahami mengenai penyakit kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan dan pembuatan artikel ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan semestinya, tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga RT 16 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota

Samarinda yang berperan penting dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Miftahil Fauza, Aprianti, Azrimaidaliza.2019. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang, Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 14 / No. 1 / Januari 2019.Diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id>

Mountelizabeth. (2019) kanker serviks <https://www.mountelizabeth.com.sg/id/facilities-services/centre-excellence/cancer/cervical-cancer>

Permata Sari, Ridhola .2019.Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (IVA) Di Dinas Kesehatan Kota Solok,; 8(3). Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

Wibowo, Ari; Widyasari,Rizik Amalia.2019. Penyuluhan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Menstruasi, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 1, Januari 2013, Seri Pengabdian Masyarakat 2013.Diakses dari <https://journal.uui.ac.id>

Yanita Patriella. (2016.) Penderita di Kaltim..Meningkat <https://lifestyle.bisnis.com/read/20160228/106/523410/penderita-kanker-di-kaltim-meningkat>

Dini..Qurrata..Ayuni,Ramaita.2019.Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS(Wanita Usia Subur) <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP>